

ABSTRAK**MAHALUL AZAM****Sistem Informasi Admisi Pasien Rawat Inap untuk Membantu Pengambilan Keputusan Klinis dan Administrasi di Badan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. H Soewondo Kabupaten Kendal**

Latar Belakang : Ketepatan admisi merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan medis yang sesuai dengan standar. *Appropriateness Evaluation Protocol* (AEP) merupakan protokol yang digunakan untuk menilai ketepatan admisi pasien rawat inap. Studi pendahuluan menunjukkan di Badan RSUD dr. H Soewondo Kabupaten Kendal didapatkan beberapa permasalahan terkait dengan sistem informasi admisi yaitu kesulitan dalam mengetahui informasi hasil pemeriksaan klinis, prosedur keputusan admisi belum menggunakan standar AEP sehingga dari pengamatan menunjukkan ketidaktepatan admisi sebesar 40 %, kesulitan dalam mengetahui informasi mengenai ketepatan pelayanan klinis.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi admisi pasien rawat inap untuk membantu pengambilan keputusan klinis dan administrasi dalam admisi pasien rawat inap di Badan RSUD dr. H Soewondo Kabupaten Kendal.

Metode : Penelitian dilakukan dalam 2 tahap penelitian. Tahap pertama merupakan penelitian kualitatif digunakan dalam perancangan sistem informasi dengan menerapkan *Framework for Application of System Technique* (FAST). Tahap kedua penelitian kuantitatif dengan rancangan *one group pretest-posttest design*, yaitu uji coba sistem informasi admisi dengan membandingkan indikator-indikator akseptabilitas, aksesibilitas, sensitivitas, kerepresentatifan dan ketepatan waktu.

Hasil : Hasil penelitian ini adalah rancangan sistem informasi admisi pasien rawat inap (SIA) meliputi rancangan *input, output, basis data* dan *interface* dilanjutkan dengan membangun sistem sehingga dihasilkan SIA berbasis AEP. Hasil uji coba menunjukkan kepersetujuan responden dari sistem lama dan sistem baru dari aspek akseptabilitas (RRT 2,20 dan 3,18), aksesibilitas (RRT 2,25 dan 3,19), sensitivitas (RRT 2,30 dan 3,10), kerepresentatifan (RRT 2,40 dan 3,16) dan ketepatan waktu (RRT 2,13 dan 3,13) dengan perbedaan yang bermakna ($p : 0,0001$).

Saran : Diperlukan komitmen manajemen untuk dapat menjalankan SIA, evaluasi setiap tahun terhadap kinerja sistem diperlukan untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan informasi dan diperlukan rancangan input data yang cepat dengan teknologi tinggi.